

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu perhitungan jumlah kode diagnosis yang tepat dan tidak tepat, dan penjelasan mengapa kode tersebut tepat dan tidak tepat.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Sulistiyawati & Trinuryono, 2022).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Ketepatan Klasifikasi dan Kodefikasi Diagnosis Pasien Rawat Inap pada Kasus *Orthopedi*.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Pengukuran | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|--|---|------------------|-----------------|------------|------------------------------|
| Ketepatan Klasifikasi dan Kodefikasi Diagnosis Pasien Rawat Inap pada Kasus <i>Orthopedi</i> | Ketepatan dalam pemberian klasifikasi dan kodefikasi diagnosis kasus <i>orthopedi</i> sesuai dengan | <i>Checklist</i> | Observasi | Nominal | 0 = tidak tepat 1 = tepat |

| | | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|--|
| | aturan ICD 10 tahun 2010 | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|--|

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis rawat inap kasus *orthopedi* pada bulan Mei - Oktober 2023 sebanyak 326 DRM.

3.3.2 Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu (Amirin, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,1)^2}$$

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,01)}$$

$$n = \frac{326}{1 + 3,26}$$

$$n = \frac{326}{4,26}$$

$$n = 76,52$$

$$n = 77$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) yaitu 10% = 0,1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 77 sampel dan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pengambilan

sampel secara acak dari suatu populasi.

3.4 Instrumen dan Tata Cara Pengambilan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian berupa *checklist* untuk melakukan pencatatan ketepatan kodefikasi diagnosis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Dilihat berdasarkan cara memperoleh data dari penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena diambil di dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus orthopedi. Data sekunder menurut sugiyono (2018) merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpulan data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara penghitungan ketepatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis pasien rawat inap kasus *orthopedi*. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mencari dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus *orthopedi* bulan mei – oktober 2023.
2. Melakukan telaah ketepatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosa pasien rawat inap kasus *orthopedi* secara analisis kuantitatif.
3. Melakukan *checklist* sesuai instrumen penelitian.
4. Melakukan analisa data.
5. Membuat pembahasan dari penelitian.
6. Membuat laporan penelitian.

